

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan penulis pada pegawai PJLP di Kelurahan Menteng Atas, Jakarta Selatan, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja, kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja dari perhitungan SPSS dengan nilai R^2 sebesar 0,978 atau 97,8% yang berarti lingkungan kerja, kompensasi dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja dengan persamaan $Y = 13.053 + 0,591 X_1 - 0,113 X_2 + 0,165 X_3 + e$. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja, kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja dengan nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $847,478 > 2,77$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Lingkungan kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif sehingga dapat diambil kesimpulan apabila lingkungan kerja dan motivasi kerja semakin baik maka kinerja pegawai juga akan mengalami peningkatan. Kompensasi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja pegawai sehingga dapat diambil kesimpulan apabila kompensasi yang diberikan semakin tinggi maka kinerja pegawai PJLP di Kelurahan Menteng Atas, Jakarta Selatan akan mengalami penurunan.

2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja dari perhitungan SPSS dengan nilai R^2 sebesar 0,943 atau 94,3% yang berarti lingkungan kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja dengan persamaan $Y = 15.577 + 0,596 X_1 + e$. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja dengan nilai dari $T_{hitung} > T_{table}$ yaitu $30,890 > 2,00324$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif sehingga dapat diambil kesimpulan apabila lingkungan kerja semakin baik maka kinerja pegawai PJLP di Kelurahan Menreng Atas, Jakarta Selatan akan mengalami peningkatan.
3. Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja dari perhitungan SPSS dengan nilai R^2 sebesar 0,360 atau 36% yang berarti kompensasi memiliki pengaruh yang lemah terhadap kinerja dengan persamaan $Y = 24.265 + 0,874 X_2 + e$. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap kinerja dengan nilai dari $T_{hitung} > T_{table}$ yaitu $5,708 > 2,00324$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kompensasi memiliki pengaruh positif sehingga dapat diambil kesimpulan apabila kompensasi yang diberikan semakin tinggi maka kinerja pegawai PJLP di Kelurahan Menreng Atas, Jakarta Selatan akan mengalami peningkatan.
4. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja dari perhitungan SPSS dengan nilai R^2 sebesar 0,201 atau 20,1% yang berarti motivasi kerja memiliki pengaruh yang lemah terhadap kinerja dengan persamaan $Y =$

$33.391 + 0,371 X_3 + e$. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja dengan nilai dari $T_{hitung} > T_{table}$ yaitu $3,818 < 2,00324$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat dilihat dari persamaan yang didapat motivasi kerja memiliki pengaruh positif sehingga dapat diambil kesimpulan apabila motivasi kerja meningkat maka kinerja pegawai PJLP di Kelurahan Menteng Atas, Jakarta Selatan juga ikut mengalami peningkatan.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data, maka yang dapat penulis sarankan kepada kelurahan Menteng Atas terhadap pegawai PJLP di Kelurahan Menteng Atas, Jakarta Selatan yaitu:

1. Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja pegawai PJLP, maka diharapkan pihak kelurahan Menteng Atas dapat lebih menjaga lingkungan tempat pegawai bekerja agar keadaan lingkungan sekitar lebih kondusif, selain itu diharapkan juga kepada pihak yang memberikan perintah yang diluar *job desk* kepada pegawai dapat memberikan kompensasi yang layak dan hal tersebut memiliki kemungkinan juga akan mempengaruhi motivasi kerja pegawai. Apabila beberapa hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka kinerja pegawai akan dapat mengalami peningkatan.
2. Pihak Kelurahan Menteng Atas sebaiknya lebih memperhatikan lingkungan sekitar tempat pegawai bekerja khususnya pada pintu masuk

baik itu di Kelurahan Menteng Atas maupun pada beberapa RPTRA karena terdapat beberapa lubang yang ambles, alangkah baiknya pihak kelurahan memperbaiki hal tersebut untuk menghindari kecelakaan atau hal buruk lainnya yang berpotensi terjadi.

3. Pihak Kelurahan Menteng Atas sebaiknya memberikan kompensasi yang layak kepada pegawai apabila sudah memberikan tugas lebih terutama tugas yang diluar *job desk* mereka.
4. Pihak Kelurahan Menteng Atas alangkah baiknya dapat lebih meningkatkan motivasi pegawai untuk bekerja dengan memberikan apresiasi lebih kepada pegawai yang sudah bekerja dengan keras terlebih kepada pegawai sudah bekerja cukup lama, dengan memberikan apresiasi baik dalam bentuk pujian maupun pemberian lainnya seperti barang ataupun uang akan dapat lebih meningkatkan motivasi kerja pegawai. .